

ABSTRAK

Objek penelitian pada penelitian ini adalah aktivitas pengendalian sistem informasi berbasis komputer atas siklus persediaan dan pergudangan di Asia Plaza Tasikmalaya. Asia Plaza merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan *retail*. Aktivitas utama perusahaan adalah membeli kemudian menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari tanpa mengubah bentuk produk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah aktivitas pengendalian dalam lingkungan sistem informasi berbasis komputer yang diterapkan perusahaan dalam siklus persediaan dan pergudangan pada perusahaan sudah efektif, dan bagaimana peranan hasil penilaian aktivitas pengendalian dalam lingkungan sistem informasi berbasis komputer terhadap ruang lingkup pengujian substantif atas siklus persediaan dan pergudangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta perusahaan yang menjadi objek penelitian. Pembahasan mengenai prosedur-prosedur dalam siklus persediaan dan pergudangan dibatasi hanya untuk persediaan dan pergudangan barang *groceries*. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian lapangan dan studi literatur. Penulis memperoleh pemahaman atas aktivitas pengendalian sistem informasi berbasis komputer atas siklus persediaan dan pergudangan melalui wawancara, pengamatan langsung, dan kuesioner. Dua variabel yang diuji adalah aktivitas pengendalian intern dalam lingkungan sistem informasi berbasis komputer (*independent variable*) dan ruang lingkup pengujian substantif atas siklus persediaan dan pergudangan (*dependent variable*). Data-data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 11.5 metode Regresi Sederhana. Dari hasil pengolahan data di atas yang dilakukan atas 30 orang responden, diperoleh nilai signifikan sebesar 0.162 dengan tingkat signifikansi 0.05. Selanjutnya penulis melakukan analisis dan evaluasi atas data dan jawaban aktivitas pengendalian sistem informasi berbasis komputer yang diperoleh dengan mengidentifikasi pengendalian utama dan kelemahan yang ada serta membuat matriks risiko pengendalian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pengendalian dalam lingkungan sistem informasi berbasis komputer tidak dapat mempersempit luas pengujian substantif atas siklus persediaan dan pergudangan sehingga auditor tidak dapat menghemat waktu dan biaya audit.

Saran yang diberikan penulis adalah perlunya bagian gudang memeriksa kecocokan antara Dokumen Permintaan Pengeluaran Barang dengan jumlah barang sebelum dikeluarkan, perusahaan melakukan pencatatan pada kartu stok persediaan barang sebagai kontrol pengganti karena tidak adanya bukti pengeluaran barang, dan pengeluaran barang dari gudang harus menggunakan Dokumen Permintaan Pengeluaran Barang yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metodologi Penelitian.....	8
1.7 Lokasi Penelitian.....	9

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Audit.....	10
2.1.1 Pengertian Audit.....	10
2.1.2 Tujuan Audit.....	11
2.1.3 model Risiko Audit (<i>Audit Risk Model</i>).....	16
2.2 Sistem Informasi.....	17

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi.....	17
2.2.2 Pengertian Audit Sistem Informasi	18
2.2.3 Tujuan Audit Sistem Informasi	18
2.2.4 Pendekatan Audit Sistem Informasi	19
2.2.5 Tahap-tahap Audit Sistem Informasi	20
2.2.6 Pengendalian dalam Lingkungan Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	28
2.3 Persediaan dan Pergudangan.....	33
2.3.1 Pengertian Persediaan.....	33
2.3.2 Penggolongan Utama Persediaan.....	34
2.3.3 Pengertian Pergudangan.....	35
2.3.4 Arti Penting Gudang.....	35
2.3.5 Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	35
2.3.6 Fungsi-fungsi dalam Siklus Persediaan dan Pergudangan...	36
2.4 Pengujian Substantif (<i>Substantive tests</i>).....	40
2.5 Pengujian Substantif atas Persediaan Barang.....	42
2.5.1 <i>Substantive tests of Transactions</i> atas Persediaan Barang...	42
2.5.2 <i>Analytical Procedures</i> atas persediaan Barang.....	43
2.5.3 <i>Test of Details of Balances</i> atas Saldo Persediaan.....	44
2.6 Hubungan Penerapan Pengendalian dalam Lingkungan Sistem Informasi Berbasis Komputer dengan Pengujian Substantif.....	47

BAB III : METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	49
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	49
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	50
3.1.3 Aktivitas Usaha.....	66
3.2 Metode Penelitian.....	67
3.2.1 Operasionalisasi Variabel.....	68
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	70
3.3 Rancangan Pengujian Hipotesis.....	72
3.3.1 Penetapan Hipotesis.....	72
3.3.2 Pengujian Data.....	72
3.3.3 Pengujian Statistik.....	75
3.3.4 Penetapan Tingkat Signifikan.....	76
3.3.5 Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis.....	76
3.4 Uji Asumsi Klasik.....	76
3.4.1 Uji Normalitas.....	77
3.4.2 Uji Otokorelasi.....	78
3.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	79

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	81
4.1.1 Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan Masalah.....	81
4.1.2 Komputerisasi di Asia Plaza Tasikmalaya.....	82

4.1.3 Prosedur pengelolaan Persediaan Barang <i>Groceries</i>	82
4.1.3.1 Prosedur Permintaan dan Pembelian Barang Grocery.....	83
4.1.3.2 Prosedur Penerimaan Barang Grocery.....	86
4.1.3.3 Prosedur Pengeluaran Barang <i>Groceries</i> ke Toko.....	97
4.1.4 Prosedur Pengendalian dalam Lingkungan Sistem Informasi Berbasis Komputer.....	98
4.1.4.1 Prosedur atas Pengendalian Umum.....	98
4.1.4.2 Prosedur atas Pengendalian Aplikasi.....	100
4.2 Pembahasan.....	102
4.3 Risiko Pengendalian atas Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	105
4.3.1 Hubungan Penilaian awal Risiko Pengendalian dan Pengujian Pengendalian Atas Siklus Persediaan dan Pergudangan.....	109

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	111
5.2 Saran.....	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel.....	69
Tabel 3.2.	Hasil Validitas.....	73
Tabel 3.3.	KMO and Bartlett's Test.....	74
Tabel 3.4.	Hasil Reliabilitas.....	75
Tabel 3.5.	Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 3.6.	Hasil Uji Otokorelasi.....	79
Tabel 4.1	Tabel Penuntun Penerimaan Barang.....	94
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan dengan Regresi.....	102
Tabel 4.3	Matriks Risiko Pengendalian untuk Persediaan dan Pergudangan.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Flowchart Langkah-Langkah Audit.....	27
Gambar 3.1	Kurva Variabel X.....	78
Gambar 3.2	Kurva Variabel Y.....	78
Gambar 3.3	<i>Negative/Positive Autocorrelation & No Autocorrelation</i>	79
Gambar 3.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1-1. Struktur Organisasi Perusahaan
- Lampiran 2-1 Bagan Alir Proses Permintaan Pembelian Barang *Groceries* Tipe A
- Lampiran 2-2 Bagan Alir Proses Permintaan Pembelian Barang *Groceries* Tipe B
- Lampiran 2-3 Bagan Alir Proses Permintaan Pembelian Barang *Groceries* Tipe C
- Lampiran 3-1 Bagan Alir Proses Penerimaan Barang *Groceries* Tipe A
- Lampiran 3-2 Bagan Alir Proses Penerimaan Barang *Groceries* Tipe B
- Lampiran 3-3 Bagan Alir Proses Penerimaan Barang *Groceries* Tipe C
- Lampiran 4 Kuesioner Aktivitas Pengendalian Sistem Informasi Berbasis
Komputer pada Perusahaan dan Pengendalian Intern atas Siklus
Persediaan dan Pergudangan pada perusahaan
- Lampiran 5-1 Hasil Kuesioner Variabel X
- Lampiran 5-2 Hasil Kuesioner Variabel Y
- Lampiran 6 Hasil Uji Regresi